

Pengelolaan Dana Desa, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Guwokajen, Sawit, Kabupaten Boyolali

Ferta Solidahwati¹, Darmanto², Yuwita Ariessa Pravasanti³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Intitute Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Indonesia

Alamat Email:

Fertasolidahwati617@gmail.com¹, darmanto.pignatelli@gmail.com², yuwita.ariessa.pravasanti@gmail.com³

Sitasi Artikel:

Solidahwati, F., Darmanto., & Pravasanti, Y. A., (2023). Pengelolaan Dana Desa, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Guwokajen, Sawit, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Akuntansi Bisnis*, 2(1), 264-272.

Abstract: *This study aims to determine Village Fund Management, Accountability and Community Participation in Village Development in Guwokajen Village, Sawit District, Boyolali Regency. The data used is primary data. Data analysis methods, Descriptive Statistical Test, Validity Test, Reliability Test and Classical Assumption Test. Classical Assumption Test consists of normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. Hypothesis testing using multiple linear regression F test, t test and R² based on the results of research that has been carried out on all data obtained in Guwokajen Village, it is concluded that Village Fund Management accountability and community participation have a positive and significant influence on village development. Village Fund Management, Accountability and Community Participation simultaneously have a positive effect on the amount of development in Guwokajen village.*

Keywords: *Village fund management, accountability, community participation and village development.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Dana Desa, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa di Desa Guwokajen, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali. Data yang digunakan adalah data primer. Metode analisa data, Uji Statistik Deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Uji Asumsi Klasik. Uji Asumsi Klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinalitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda Uji F, Uji t dan R² berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh di Desa Guwokajen disimpulkan bahwa Pengelolaan Dana Desa akuntabilitas dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa. Pengelolaan Dana Desa, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat secara silmutan berpengaruh positif terhadap jumlah pembangunan di desa Guwokajen.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana Desa, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dan Pembangunan Desa.

1. Pendahuluan

Dengan ditetapkannya undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang kemudian diartikan sebagai bentuk motivasi otonomi daerah guna mewujudkan pembangunan yang ada di desa. Dana desa merupakan bagian dalam pembangunan Desa. Desa merupakan ujung tombak pembangunan untuk masyarakat, oleh karena itu pembangunan desa merupakan peranan penting yang harus dilakukan karena didalamnya terkandung unsur pemerataan dan langsung dapat dinikmati oleh masyarakat desa sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup potensi ekonomi, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan desa pada hakikatnya mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan dana desa dan kegotong royongan guna mewujudkan manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa. Desa menyusun perencanaan pembangunan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/kota. Dokumen rencana Pembangunan Desa merupakan satu-satunya dokumen perencanaan di Desa dan sebagai dasar penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan swadaya masyarakat Desa, dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/kota berdasarkan penilaian terhadap kebutuhan masyarakat Desa.

Menurut Sjafrizal (2016) perencanaan pembangunan daerah pada dasarnya adalah bersifat multidisipliner karena cakupannya yang luas meliputi aspek geografi, ekonomi, sosial, budaya, politik, pemerintahan, dan fisik. Karena itu, penyusunan perencanaan pembangunan daerah memerlukan suatu tim perencana yang mempunyai beberapa keahlian dalam ilmu terkait seperti planologi, teknik, ekonomi, pertanian, hukum, pemerintahan, dan sosial budaya.

Pembangunan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa dengan semangat gotong royong serta memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam desa. Pelaksanaan program sektor yang masuk ke desa diinformasikan kepada pemerintah desa dan diintegrasikan dengan rencana pembangunan desa. Masyarakat desa berhak mendapatkan informasi dan melakukan pemantauan mengenai rencana dan pelaksanaan pembangunan desa.

Dana desa tersebut bertujuan untuk memberikan/meningkatkan pelayanan publik desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengentaskan kesenjangan antar desa, memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan, dan memberikan wewenang kepada desa untuk melakukan pembangunan desa secara mandiri sesuai dengan potensi masing-masing desa dan sebagai sarana dari pemerintah sebagai penunjang peningkatan untuk pembangunan dan pemberdayaan desa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia (PermenDesa PDTT) No.21 Tahun 2015, dalam pelaksanaan desa tersebut harus terdapat aspek tata pemerintahan yang baik (Good Governance). Salah satu karakteristiknya adalah Akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan salah satu prinsip untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Akuntabilitas menurut Adrianto (2007) yaitu menetapkan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan dalam suatu negara. Fungsi akuntabilitas lebih luas bukan hanya sekedar ketaatan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akan tetapi fungsi akuntabilitas tetap mempehatikan penggunaan sumber daya secara bijaksana, efisien, efektif, dan ekonomis. Penyelenggaraan pemerintahan maupun penyelenggaraan



perusahaan harus menekankan tujuan utama dari akuntabilitas, agar setiap pengelola atau manajemen dapat menyampaikan akuntabilitas keuangan dengan membuat laporan keuangan.

Dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa dituntut untuk menerapkan prinsip akuntabilitas, agar tercapai semua rencana yang telah disusun dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa tersebut, dengan adanya akuntabilitas yang baik dari pemerintah desa maka akan terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat sehingga Alokasi Dana Desa tersebut dapat memberikan dampak yang besar bagi pembedayaan masyarakat. Dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa dibutuhkan adanya peran partisipasi dari masyarakat untuk ikut terjun ke lapangan serta mengawasi penggunaan anggaran yang didapat dari pemerintah pusat agar masyarakat mengetahui sejauh mana pertanggungjawaban pemerintah terhadap penyaluran Alokasi Dana Desa tersebut. Keterlibatan masyarakat sangat membantu dalam proses pelaksanaan program- program pemerintah salah satunya pembangunan infrastruktur pedesaan.

Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan disetiap program pembangunan, namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada didalam masyarakat. Tanpa partisipasi masyarakat setiap kegiatan pembangunan akan gagal. Hal ini semakin diperkuat dengan hasil penelitian dari Ainurrohma (2014) proses pembangunan melalui penggunaan dana desa diharapkan dapat menjadi langkah untuk mengurangi perbedaan pembangunan desa dan kota. Karimah dkk (2013) pembangunan yang dituntut adalah pembangunan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimana pembangunan dituntut untuk menjadikan masyarakat menjadi subjek pembangunan. Novia (2015), proses perencanaan pembangunan dalam program dana desa peran serta masyarakat yang

seharusnya sangat dibutuhkan agar pembangunan yang dilakukan berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Jurniadi (2015), tahap dalam proses pembangunan di desa sering mengalami tumpang tindih dan kurang transparannya pemerintah desa juga menjadi penyebab lain terkait dengan partisipasi masyarakat, dari penelitian-penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam usaha pembangunan infrastruktur pedesaan, pemerintah menghadapi kendala tidak saja dalam masalah pembiayaan tapi juga penolakan dari masyarakat akibat ketidaksesuaian antara infrastruktur yang dibangun dan yang menjadi kebutuhan mereka.

Sehingga menurut penelitian terdahulu yang menjadi dasar pedoman penelitian ini membahas perencanaan pembangunan partisipasi yang menitikberatkan pada proses pengambilan keputusan di tingkat masyarakat. Di Boyolali kegiatan perencanaan ini sejak tahun 2005 telah diwujudkan dalam bentuk Musre-nbankel, Musrenbancam, forum SKPD, dan Musrenbankot setiap tahunnya hingga 2017. Pembangunan masyarakat desa pada dasarnya merupakan gerakan masyarakat yang didukung oleh pemerintah untuk memajukan masyarakat desa. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti bermotivasi untuk melakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengelolaan Dana Desa, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa.

2. Tinjauan Teoritis

2.1 Pengelolaan Dana Desa

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2014 tentang dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, pemasyarakatan dan



pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan Dana Desa dalam Peraturan Presiden Nomor 60 tentang dana desa pasal (2) berbunyi dana desa dikelola secara tertib taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat.

2.2 Akuntabilitas

Menurut Sukasmanto dalam Sujarweni (2015) menjelaskan bahwa Akuntabilitas menyangkut kemampuan pemerintah desa mempertanggungjawabkan kegiatan yang dilaksanakan dalam kaitannya dengan masalah pembangunan dan pemerintahan desa. Pertanggungjawaban yang dimaksud terutama menyangkut masalah finansial. Menurut Djalil (2014) definisi Akuntabilitas tidak hanya itu, Akuntabilitas adalah sebuah konsep etika yang dekat dengan administrasi publik pemerintahan (lembaga eksekutif pemerintah, lembaga legislatif, parlemen dan lembaga yudikatif) yang mempunyai beberapa arti antara lain. hal ini sering digunakan secara sinonim dengan konsep-konsep seperti yang dapat dipertanggungjawabkan (*responsibility*), yang dapat dipertanyakan (*answerability*), yang dapat dipersalahkan (*blameworthiness*) dan yang mempunyai keterkaitan dengan harapan dapat menevengkan salah satu aspek dari administrasi publik/pemerintah.

2.3 Partisipasi Masyarakat

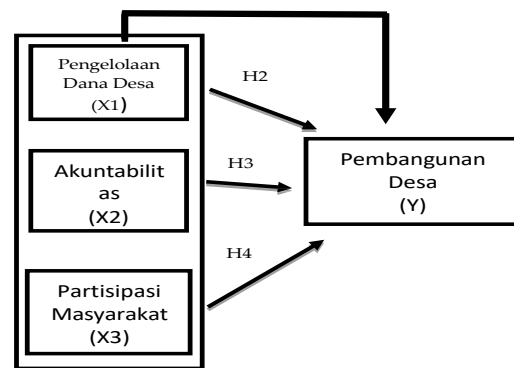
Zamroni (2011) mengatakan bahwa Partisipasi merupakan semua anggota masyarakat suatu negara yang memiliki suara didalam pembentukan dan pengambilan keputusan yang bersifat secara langsung maupun melalui organisasi yang mewakili kepentingan masyarakat umum

2.4 Pembangunan Desa

Menurut Tjokroamidjojo dalam Listyaningsih (2014) istilah pembangunan belum menemukan suatu kesepakatan arti seperti halnya modernisasi. Pembangunan biasanya secara umum didefinisikan sebagai rangkaian

usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara dan bangsa menuju modernisasi. Pembangunan juga diarahkan kepada perubahan paradigma atau mindset masyarakat tradisional menuju modern. Maka inti dari pembangunan menurutnya adalah proses yang harus dilalui sebuah negara dalam rangka pencapaian tujuan negara yang bersangkutan.

2.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- H1: Terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan dana desa, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa.
- H2: Terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa.
- H3: Terdapat pengaruh yang signifikan akuntabilitas terhadap pembangunan desa.
- H4: Terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa.

3. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga dan laki-laki Desa Guwokajen, Kecamatan Sawit, Kabupaten

Boyolali yang berusia 17-25 tahun yang berjumlah 90 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling (penentuan sampel dengan kriteria tertentu). Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016). Dalam menentukan sampel digunakan rumus solvin dengan jumlah 73 orang.

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan perangkat lunak SPSS 21.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel.1 Jenis kelamin responden.

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi
Laki-laki	73	100%

Tabel. 2 Umur responden

Umur	Jumlah	Presentase
17-19	30	41,1%
20-29	15	20,5%
30-39	25	34,2%
40-49	3	4,1%
Total	73	100%

Tabel.3 Pendidikan responden

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMA/SMK	20	27,4%
SMP	35	47,9%
SD	13	17,8%
Tidak Sekolah	5	6,8%
Total	73	100%

Sumber: SPSS 21, 2022.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
X1.1	0,684	0,230	0,000	Valid
X1.2	0,616	0,230	0,000	Valid
X1.3	0,649	0,230	0,000	Valid
X1.4	0,871	0,230	0,000	Valid
X1.5	0,747	0,230	0,000	Valid

Kuesioner	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
X2.1	0,713	0,230	0,000	Valid
X2.2	0,688	0,230	0,000	Valid
X2.3	0,732	0,230	0,000	Valid
X2.4	0,682	0,230	0,000	Valid
X2.5	0,795	0,230	0,000	Valid

Kuesioner	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
X3.1	0,679	0,230	0,000	Valid
X3.2	0,810	0,230	0,000	Valid
X3.3	0,714	0,230	0,000	Valid
X3.4	0,773	0,230	0,000	Valid
X3.5	0,550	0,230	0,000	Valid

Kuesioner	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Y1	0,843	0,230	0,000	Valid
Y2	0,800	0,230	0,000	Valid
Y3	0,316	0,230	0,000	Valid
Y4	0,716	0,230	0,000	Valid
Y5	0,615	0,230	0,000	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua pertanyaan dari variabel pengelolaan dana desa, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa dikatakan valid. Karena semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel dimana N=73 dan nilai signifikansi 0,05 sebesar 0,230, maka dapat disimpulkan semua pertanyaan valid.

Variabel	Cronbach's Alpha	Parameter r	Keterangan
Pengelolaan Dana Desa	0,761	0,6	Reliabel
Akuntabilitas	0,768	0,6	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0,752	0,6	Reliabel
Pembangunan Desa	0,708	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022.

Semua variabel dalam penelitian ini adalah memiliki nilai batas di atas 0,6 maka variabel dikatakan reliabel sehingga dapat menjelaskan

bahwa variabel-variabel penelitian yang berupa Pengelolaan dana desa, Akuntabilitas, Partisipasi masyarakat terhadap Pembangunan desa adalah reliabel/memiliki reabilitas yang tinggi, sehingga mempunyai ketepatan yang tinggi untuk dijadikan variabel pada suatu penelitian.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Uji	Normalitas	Unstandarize Residual
<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		
NilaiKolmogrovSmirnov		0,200
Sig		0,070

Sumber: SPSS, 2022

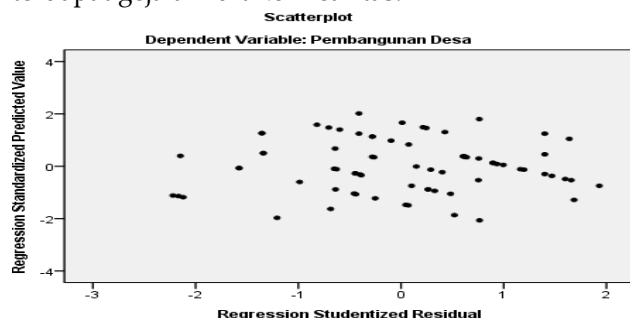
Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai probabilitas signifikansi uji Kolmogrov-Smirnov sebesar $0,070 > 0,05$, artinya data residual terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengelolaan Dana	0,607	1,648
Akuntabilitas	0,519	1,927
Partisipasi Masyarakat	0,610	1,639

Sumber: SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa setiap variabel independen menunjukkan memiliki nilai Tolerance $< 0,10$, demikian juga tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi hal ini membuktikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas-Scatterplot

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas tidak terlihat ada pola

tertentu serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4 Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandarized Coefficients	Std. Error
(Constant)	7,024	1,558
Pengelolaan Dana Desa	0,201	0,078
Akuntabilitas	0,254	0,088
Partisipasi Masyarakat	0,278	0,087

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,024 + 0,0201X_1 + 0,254X_2 + 0,278X_3, \dots \dots \dots (1)$$

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	F	Sig
Regression	31,323	0,000

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan Uji F dari tabel di atas diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil Alfa 0,05 artinya variabel pengelolaan dana desa, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh terhadap variabel pembangunan desa. Yang artinya pengelolaan dana desa, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh simultan terhadap pembangunan desa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kesatu (H_1) dalam penelitian ini diterima.

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	T	Sig.
(Constant)	4,507	0,000
Pengelolaan Dana	2,569	0,012
Desa		
Akuntabilitas	2,907	0,005
Partisipasi Masyarakat	3,217	0,002

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

Pengaruh pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa hasil statistik Uji t untuk variabel pengelolaan dana desa diperoleh nilai p

value lebih kecil dari alpha ($0,012 < 0,05$) dan thitung sebesar $2,569 > t_{tabel}$ sebesar 1,993 artinya pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa.

Pengaruh akuntabilitas terhadap pembangunan desa hasil statistik Uji t untuk variabel akuntabilitas diperoleh nilai p value lebih kecil dari alpha ($0,005 < 0,05$) dan thitung sebesar 2,907 t_{tabel} sebesar 1,993 artinya akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa.

Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa hasil statistik Uji t untuk variabel partisipasi masyarakat diperoleh nilai p value lebih kecil dari alpha ($0,002 < 0,05$) dan thitung sebesar 3,217 t_{tabel} sebesar 1,993 artinya partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,759 ^a	0,576	0,557	1,129

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan analisis diperoleh nilai adjustat r square sebesar 0,557 artinya variabel pengelolaan Dana Desa akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dapat mempengaruhi peningkatan variabel pembangunan desa sebesar 55,7% sedangkan sisanya 44,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.5 Pembahasan

1. Pengaruh Pengelolaan Dana Desa, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui secara silmutan terhadap variabel pengelolaan dana desa, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa, ini membuktikan dengan hasil Fhitung = $31,232 > F_{tabel} = 1,993$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hasil pengujian ini mendukung penelitian terdahulu Emilianus Jaa, Sulistyoy Sulistyoy, Supami Wahyu Setyowati (2019), dan Fiki Hendy Ismawan,

Tantina Haryati (2021) bahwa pengelolaan dana desa, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap pembangunan desa.

Secara silmutan pengelolaan dana desa, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan desa. Hal ini dikarenakan pengelolaan dana desa, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat merupakan faktor yang mempengaruhi pembangunan desa dilihat dari faktor pengelolaan dana desa, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat pada praktiknya pengelolaan alokasi dana untuk pembangunan desa telah dilakukan dengan baik mulai dari proses perencanaan pelaksanaan dan pertanggungjawaban karena pengelolaan alokasi dana desa untuk pembangunan desa telah berlandaskan asas- asas pengelolaan keuangan desa yang sesuai dengan peraturan menteri dalam.

2. Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai thitung dari nilai pengelolaan dana desa sebesar 2,569 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ dan nilai thitung $2,569 > t_{tabel}$ 1,993, maka pengelolaan dana desa berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan desa. Hasil pengujian ini mendukung penelitian terdahulu dari Filda Gean Rosiana Dewi, Sapari Sapari (2020). Menurut hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap pembangunan desa Dahanrejo. Hal tersebut dikarenakan menurut jawaban responden bahwa dalam transparansi yang ada dalam pengelolaan alokasi dana desa sangat terbuka. Masyarakat juga berpendapat bahwa adanya akses terhadap informasi penggunaan alokasi dana desa dan adanya keterbukaan aloaksi dana desa. Adanya media informasi dalam mengungkapkan pengelolaan alokasi dana desa seperti adanya baliho ataupun media cetak lainnya, karena hal tersebut masyarakat dapat mengetahui petanggungjawaban aparatur desa dalam menggunakan dana yang diberikan. Hal ini menunjukan bahwa perencanaan ADD di Desa Dahanrejo telah dilaksanakan dengan prinsip-



prinsip transparansi dengan baik, sehingga dapat melaksanakan dan mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik. Sesuai dengan konsep transparansi yang berdasarkan Pasal 24 Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa memberikan informasi yang terbuka, jujur, dan tidak diskriminatif kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat juga memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas hal tersebut.

3. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai thitung dari nilai akuntabilitas sebesar 2,907 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai thitung $2,907 > t_{tabel} 1,993$, maka akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan desa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Matia Adriani (2019) dan Fiki Hendy Ismawan, Tantina Haryati (2021) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh secara parsial terhadap pembangunan desa namun berbeda dengan penelitian dari Filda Gean Rosiana Dewi, Sapari Sapari (2020) yang menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa.

4. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui nilai thitung dari nilai partisipasi masyarakat sebesar 3,217 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai thitung $3,217 > t_{tabel} 1,993$, maka partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan desa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Siti Umaira, Adnan Adnan (2019), Emilianus Jaa, Sulistyio Sulistyio, Supami Wahyu Setyowati (2019), Matia Andriani (2019) dan Fiki Hendy Ismawan, Tantina Haryati (2021) yang menyatakan partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan desa.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil keputusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Secara simultan variabel pengelolaan dana desa, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat

berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa, sehingga pengelolaan dana desa, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat meningkat, maka akan meningkatkan Pembangunan Desa Guwokajen, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali.

- Pengelolaan Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa di Desa Guwokajen, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali. Hal ini menjelaskan jika pengelolaan dana desa meningkat maka akan meningkatkan pembangunan desa. Hal ini menjelaskan jika pengelolaan dana desa terkumpul banyak akan membantu pembangunan desa yang ada di kelurahan Desa Guwokajen, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali.
- Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa di Desa Guwokajen, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali. Hal ini menjelaskan jika akuntabilitas meningkat maka akan meningkatkan pembangunan desa. Hal ini menjelaskan jika akuntabilitas telah sesuai dibuktikan dengan setiap pencatatan yang dilakukan dengan tertib serta adanya bukti-bukti dari setiap transaksi pembelian yang ada di Desa Guwokajen, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali.
- Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa di Desa Guwokajen, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali. Hal ini menjelaskan jika partisipasi masyarakat meningkat maka akan meningkatkan pembangunan desa. Partisipasi masyarakat sangatlah membantu berjalannya pembangunan desa yang ada di kelurahan, maka adanya partisipasi masyarakat akan meningkatkan lebih banyak pembangunan desa yang ada di Desa Guwokajen, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali.



6. Keterbatasan Dan Saran

Penelitian ini berdasarkan data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dilakukan di Dusun Ngargoyoso RT 11/RW 02 kelurahan Guwokajen, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen sehingga penelitian ini belum dapat menjelaskan semua variabel yang mempengaruhi pembangunan desa oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel indikator terkait pembangunan desa.

7. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada orangtua dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga artikel ini dapat terselesaikan.

Daftar Pustaka

- Andriani, M. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap pengelolaan Dana Desa (stidi pada Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa. 1-13.
- Emilianus Jaa, S. S. (2020). Pengaruh Transparasi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Dana (ADD) Terhadap Pembangunan Desa. Vol 7.
- Hadi. (2019). Pengaruh Akuntanbilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang). .
- Husein, U. (2013). Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis. Jakarta: Rajawali.
- Kuswanti, A. P. (2020). Pengaruh Akuntanbilitas, Transparansi Add, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.
- Mildawati, S. d. (2018). Pengaruh akuntanbilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa. Vol 10.

- Sangaji, I. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa terhadap Pembangunan Desa. Vol 10.
- Sapari, F. G. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan. . Vol 9.
- Siti Umaira, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh BaratDaya). Vol 4.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yana, A. F. (2021). Analisis PenerapanAkuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Perilaku Biaya Pada Perusahaan Start Up, Journal Of Applied Managerial Accounting. Vol 5, No 1.
- Zamroni. (2013). Pendidikan Demokrasi Pada Masyarakat Multikultural. . Yogyakarta: Gavin Kalam Utara.

